NAVIGASI FILESYSTEM LINUX

OBJEKTIF:

- 1. Mahasiswa Mampu Memahami Directory Structure dan Paths.
- 2. Mahasiswa Mampu Menggunakan Listing Files in Directory.

PENDAHULUAN

Di Linux, semuanya dianggap sebagai file. File digunakan untuk menyimpan data seperti teks, grafik, dan program. Direktori adalah jenis file yang digunakan untuk menyimpan file lain; Pengguna Windows dan Mac OS X biasanya menyebutnya sebagai folder. Bagaimanapun, direktori digunakan untuk menyediakan struktur organisasi hierarki. Namun, struktur ini mungkin agak berbeda tergantung pada jenis sistem yang digunakan.

Saat bekerja di sistem operasi Linux, penting untuk mengetahui cara memanipulasi file dan direktori. Beberapa distribusi Linux memiliki aplikasi berbasis GUI yang memungkinkan Anda untuk mengelola file, tetapi bermanfaat untuk mengetahui cara melakukan operasi ini melalui *command line*.

Did you know these companies use Linux?

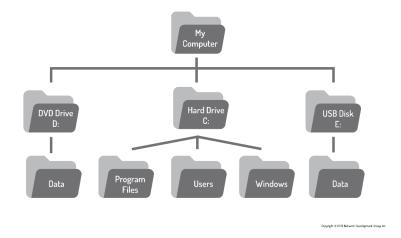


6.1 DIRECTORY STRUCTURE

Pada sistem Windows, tingkat teratas dari struktur direktori disebut My Computer. Perangkat fisik, seperti hard drive, drive USB, *network drive*, muncul di bawah *My Computer* dan masing-masing diberi *drive letter*, seperti C: atau D:.

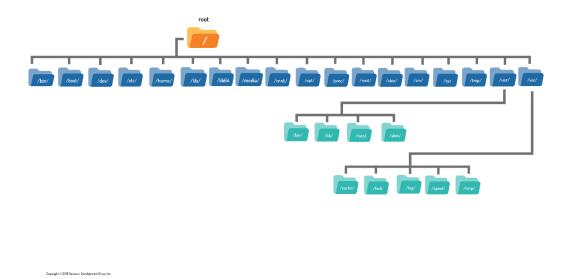
Struktur direktori yang ditunjukkan di bawah ini disediakan hanya sebagai contoh. Direktori ini mungkin tidak ada dalam lingkungan mesin virtual kursus ini.

Representasi visual dari struktur direktori Windows:



Seperti Windows, struktur direktori Linux, biasanya disebut *filesystem*, juga memiliki *top level*. Namun alih-alih *My Computer*, ini disebut direktori root, dan dilambangkan dengan karakter *slash* /. Selain itu, tidak ada drive di Linux; setiap perangkat fisik dapat diakses di bawah direktori, bukan *drive letter*.

Gambar berikut menunjukkan representasi visual dari *filesystem* Linux yang khas:



Untuk melihat isi direktori root, gunakan command ls dengan karakter '/' sebagai argumen:

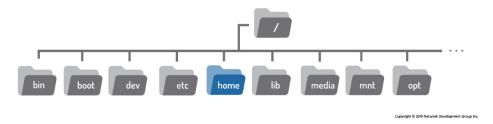
```
sysadmin@localhost:~$ ls /
bin etc lib mnt root 'sbin'$'\342\200\214' tmp

boot home lib64 opt run srv usr
dev init media proc sbin sys var
```

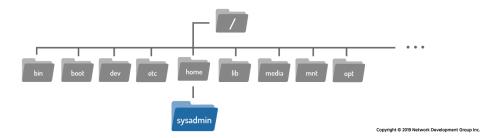
Perhatikan bahwa ada banyak direktori dengan nama deskriptif termasuk /boot, yang berisi file untuk *boot* komputer.

6.1.1 HOME DIRECTORY

Istilah *home directory* sering membingungkan pengguna baru Linux. Pertama-tama, pada kebanyakan distribusi Linux ada direktori bernama home di bawah direktori root /.



Di bawah direktori /home ini terdapat direktori untuk setiap pengguna di sistem. Nama direktori sama dengan nama pengguna, jadi pengguna bernama sysadmin akan memiliki direktori home bernama /home/sysadmin.



Direktori home adalah direktori penting. Pertama-tama, ketika pengguna membuka shell, mereka secara otomatis ditempatkan di direktori home mereka, karena biasanya di sinilah mereka melakukan sebagian besar pekerjaan mereka.

Selain itu, direktori home adalah salah satu dari beberapa direktori di mana pengguna memiliki kontrol penuh untuk membuat dan menghapus file dan direktori tambahan. Di sebagian besar distribusi Linux, satu-satunya pengguna yang dapat mengakses file di direktori home adalah pemilik dan administrator sistem. Sebagian besar direktori lain dalam *filesystem* Linux dilindungi dengan *file permissions*.

Direktori home memiliki simbol khusus yang digunakan untuk mewakilinya; karakter tilde ~. Jadi jika pengguna sysadmin login, karakter tilde ~ dapat digunakan di direktori /home/sysadmin.

Dimungkinkan juga untuk merujuk ke direktori home pengguna lain dengan menggunakan karakter tilde ~ diikuti dengan nama akun pengguna. Misalnya, ~bob sama dengan /home/bob.

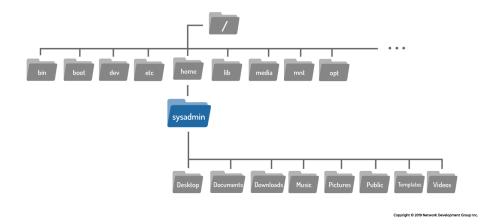
6.1.2 CURRENT DIRECTORY

Untuk menentukan di mana pengguna saat ini berada dalam sistem file, command pwd (print working directory) dapat digunakan:

```
pwd [OPTIONS]

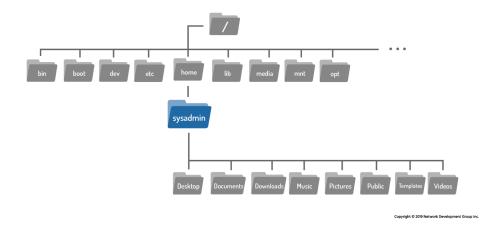
sysadmin@localhost:~$ pwd
/home/sysadmin
```

Command pwd mencetak direktori kerja, yang merupakan lokasi pengguna saat ini dalam *flesystem*. Output dari command di atas menunjukkan bahwa pengguna sysadmin saat ini berada di direktori home mereka, ditunjukkan pada *fiesystem* di bawah ini:



6.1.3 CHANGING DIRECTORIES

Saat pengguna membuka shell, biasanya mereka mulai di direktori home-nya. Saat Anda memulai mesin virtual baru dalam kursus kami, baik dengan membuka kursus atau setelah menggunakan tombol reset, Anda login sebagai pengguna sysadmin, dan Anda mulai di direktori home untuk pengguna tersebut, disorot pada gambar di bawah.

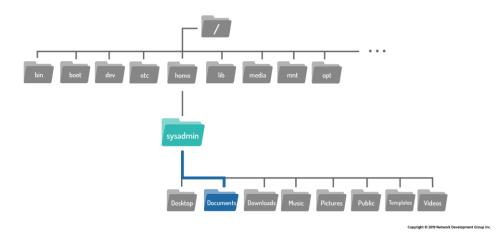


Untuk menavigasi sistem file, gunakan command cd (cange directory).

```
cd [options] [path]
```

Ada direktori bernama Documents yang terletak di direktori home dari pengguna sysadmin. Untuk berpindah dari direktori home ke direktori Documents, gunakan nama direktori sebagai argumen ke command cd:

sysadmin@localhost:~\$ cd Documents
sysadmin@localhost:~/Documents\$



Jika digunakan tanpa argumen, command cd akan membawa pengguna ke direktori home mereka.

```
sysadmin@localhost:~/Documents$ cd
sysadmin@localhost:~$
```

Perhatikan mesin virtual kami menggunakan prompt yang menampilkan direktori kerja saat ini, ditekankan dengan warna biru. Pada prompt pertama, karakter tilde ~ sama dengan /home/sysadmin, mewakili direktori home pengguna.

```
sysadmin@localhost:~$
```

Setelah mengubah direktori, lokasi baru ~/Dokuments juga dapat dikonfirmasi di prompt baru, lagi-lagi ditampilkan dengan warna biru.

```
sysadmin@localhost:~$ cd Documents
sysadmin@localhost:~/Documents$
```

Pertimbangkan ini

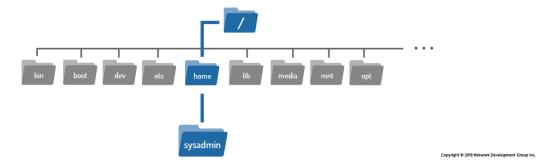
Untuk beberapa command, tidak ada berita yang berarti kabar baik; tidak ada keluaran jika command cd berhasil. Jika pengguna mencoba mengubah ke direktori yang tidak ada, command mengembalikan pesan kesalahan:

```
sysadmin@localhost:~$ cd Junk
-bash: cd: Junk: No such file or directory
```

6.2 PATHS

Argumen untuk command cd lebih dari sekedar nama direktori, itu sebenarnya jalan. Path adalah daftar direktori yang dipisahkan oleh karakter '/'. Jika Anda menganggap sistem file sebagai peta, jalurnya adalah alamat direktori, yang mencakup arah navigasi langkah demi langkah; mereka dapat digunakan untuk menunjukkan lokasi file apa pun dalam sistem file.

Sebagai contoh, /home/sysadmin adalah path ke direktori home:



Ada dua jenis jalur: absolut dan relatif.

6.2.1 ABSOLUTE PATHS

Path absolut memungkinkan pengguna untuk menentukan lokasi direktori yang tepat. Itu selalu dimulai pada direktori root, dan karena itu selalu dimulai dengan karakter '/'. Path /home/sysadmin adalah path

absolut; ia memberitahu sistem untuk memulai pada direktori root /, pindah ke direktori home, dan kemudian ke direktori sysadmin.

Jika path /home/sysadmin digunakan sebagai argumen ke command cd, ia akan memindahkan pengguna ke direktori home untuk pengguna sysadmin.

```
sysadmin@localhost:~/Documents$ cd /home/sysadmin
```

Sekali lagi, tidak ada output berarti command berhasil. Ini bisa dikonfirmasi dengan melihat prompt, atau menggunakan command pwd:

```
sysadmin@localhost:~$ pwd
/home/sysadmin
```

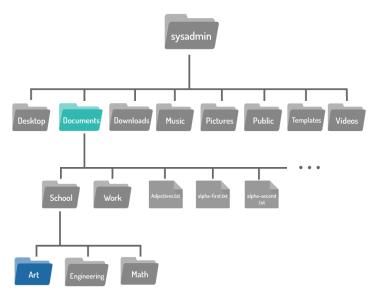
6.2.2 RELATIVE PATHS

Path relatif dimulai dari direktori saat ini. Path relatif memberikan arah ke file relatif ke lokasi saat ini di sistem file. Mereka tidak memulai dengan karakter '/'. Sebagai gantinya, mereka mulai dengan nama direktori. Lebih khusus, jalur relatif dimulai dengan nama direktori yang terdapat dalam direktori saat ini.

Lihatlah contoh command cd pertama. Argumen adalah contoh dari jalur relatif paling sederhana: nama direktori dalam direktori kerja saat ini.

```
sysadmin@localhost:~$ cd Documents
sysadmin@localhost:~/Documents$
```

Jika pengguna berada di direktori Documents, pindah ke direktori Art dapat dilakukan dengan beberapa cara.



Copyright © 2019 Network Development Group In

Path absolut ke direktori Art dapat digunakan:

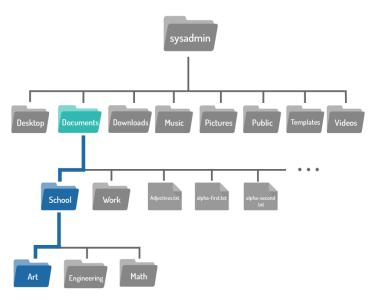
```
sysadmin@localhost:~/Documents$ cd /home/sysadmin/Documents/School/Art
sysadmin@localhost:~/Documents/School/Art$
```

Beberapa jalur relatif dapat digunakan:

```
sysadmin@localhost:~/Documents$ cd School
sysadmin@localhost:~/Documents/School$ cd Art
sysadmin@localhost:~/Documents/School/Art$
```

Namun, metode paling sederhana adalah dengan menggunakan jalur relatif tunggal yang mencakup perjalanan dari asal ke direktori tujuan:

```
sysadmin@localhost:~/Documents$ cd School/Art
sysadmin@localhost:~/Documents/School/Art$
```



Copyright © 2019 Network Development Group Inc

Gunakan command pwd untuk mengonfirmasi perubahan:

sysadmin@localhost:~/Documents/School/Art\$ pwd
/home/sysadmin/Documents/School/Art

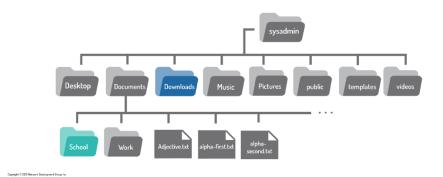
6.2.3 SHORTCUTS

Karakter ".."

Terlepas dari direktori mana pengguna berada, dua periode '...' karakter selalu mewakili satu direktori lebih tinggi relatif terhadap direktori saat ini, kadang-kadang disebut sebagai direktori induk. Untuk pindah dari direktori Art kembali ke direktori School:

```
sysadmin@localhost:~/Documents/School/Art$ cd ..
sysadmin@localhost:~/Documents/School$
```

Titik ganda juga dapat digunakan di jalur yang lebih panjang juga. Jalur relatif berikut dapat digunakan untuk berpindah dari direktori School ke direktori Downloads (keduanya disorot pada gambar di bawah):



sysadmin@localhost:~/Documents/School\$ cd ../../Downloads
sysadmin@localhost:~/Downloads\$

Karakter "."

Terlepas dari direktori mana pengguna berada, satu periode '.' karakter selalu mewakili direktori saat ini. Untuk cd pintasan ini tidak terlalu berguna, tetapi berguna untuk command yang tercakup dalam bagian selanjutnya.

6.3 LISTING FILES IN A DIRECTORY

Untuk contoh sebelumnya, gambar disediakan untuk menunjukkan tata letak *filesystem*. Dalam praktiknya, peta seperti ini tidak disediakan, dan pengguna harus mengandalkan apa yang tersedia di *command line*, membuat command ls (*list*) salah satu yang paling *powerful* untuk menavigasi *filesystem*.

```
ls [OPTION]... [FILE]...
```

Command 1s digunakan untuk menampilkan isi direktori dan dapat memberikan informasi rinci tentang file. Secara default, ketika digunakan tanpa opsi atau argumen, itu membuat daftar file dalam direktori saat ini:

```
sysadmin@localhost:~$ ls
Desktop Documents Downloads Music Pictures Public Templates Videos
```

Command 1s juga dapat digunakan untuk membuat daftar isi dari direktori manapun dalam sistem berkas. Berikan jalur ke direktori sebagai argumen:

```
sysadmin@localhost:~$ ls /var
backups cache lib local lock log mail opt run spool tmp
```

Pertimbangkan ini

Di banyak distribusi Linux, termasuk yang digunakan di mesin virtual kami, command ls menggunakan warna untuk membedakan dengan jenis file. Misalnya, direktori dapat ditampilkan dengan warna biru, file yang dapat dijalankan dapat ditampilkan dalam warna hijau, dan tautan simbolik dapat ditampilkan dalam warna cyan.

Keluaran berwarna bukanlah perilaku default untuk command ls, melainkan efek dari option --color. ls tampaknya melakukan pewarnaan ini secara otomatis karena ada alias untuk command ls, sehingga berjalan dengan option -color.

```
sysadmin@localhost:~$ type ls
ls is aliased to `ls --color=auto'
```

Untuk menghindari penggunaan alias, letakkan karakter garis miring terbalik '\' di depan command Anda:

```
sysadmin@localhost:~$ ls
Desktop Documents Downloads Music Pictures Public Templates Videos
sysadmin@localhost:~$ \ls
Desktop Documents Downloads Music Pictures Public Templates Videos
```

6.3.1 LISTING HIDDEN FILES

Command ls digunakan untuk menampilkan isi direktori, tidak semua file ditampilkan secara otomatis. Command ls menghilangkan

hidden files secara default. Hidden file adalah file (atau direktori) apa pun yang dimulai dengan karakter dot ' . '.

Untuk menampilkan semua file, termasuk *hidden files*, gunakan option –a ke command ls:

Mengapa file disembunyikan sejak awal? Sebagian besar hidden files adalah customization files, yang dirancang untuk menyesuaikan cara kerja Linux, shell atau program Anda. Misalnya, file .bashrc di direktori home menyesuaikan fitur shell, seperti membuat atau mengubah variabel dan alias.

Customization files ini bukan yang Anda kerjakan secara rutin, dan menampilkannya akan mempersulit pencarian file lain.

6.3.2 LONG DISPLAY LISTING

Setiap file memiliki detail yang terkait dengannya yang disebut metadata. Ini dapat mencakup informasi seperti *size*, *ownership*, atau *timestamps*. Untuk melihat informasi ini, gunakan option -1 ke command ls. Di bawah ini, daftar direktori /var/log digunakan sebagai contoh, karena menyediakan berbagai keluaran:

```
sysadmin@localhost:~$ ls -l /var/log/
total 900
-rw-r--r-- 1 root root 15322 Dec 10 21:33 alternatives.log
drwxr-xr-x 1 root root 4096 Jul 19 06:52 apt
                          371 Dec 15 16:38 auth.log
-rw-r---- 1 syslog adm
                  root 35330 May 26 2018 bootstrap.log
-rw-r--r-- 1 root
                           0 May 26 2018 btmp
-rw-rw---- 1 root
                  utmp
-rw-r---- 1 syslog adm
                          197 Dec 15 16:38 cron.log
-rw-r--r-- 1 root adm 85083 Dec 10 21:33 dmesg
-rw-r--r-- 1 root root 351960 Jul 19 06:52 dpkg.log
   -r--r-- 1 root root 32064 Dec 10 21:33 faillog
drwxr-xr-x 2 root root 4096 Jul 19 06:51 journal
-rw-rw-r-- 1 root utmp 292584 Dec 15 16:38 lastlog
-rw-r---- 1 syslog adm 14185 Dec 15 16:38 syslog
      ---- 1 root
                  root 64128 Dec 10 21:33 tallylog
rw-rw-r-- 1 root
                  utmp
                          384 Dec 15 16:38 wtmp
```

Pada keluaran di atas, setiap baris menampilkan metadata tentang satu file. Berikut ini menjelaskan masing-masing bidang data dalam output dari command ls -l:

• File Type

```
- rw-r--r-- 1 root root 15322 Dec 10 21:33 alternatives.log
d rwxr-xr-x 1 root root 4096 Jul 19 06:52 apt
```

Karakter pertama dari setiap baris menunjukkan jenis file. Jenis file tersebut adalah:

Simbol	Jenis File	Deskripsi			
d	direktori	File yang digunakan untuk menyimpan file lain.			
_	file biasa	Termasuk file yang dapat dibaca, file gambar, file biner, dan file terkompresi.			
1	tautan simbolik/symbolic link	Menunjuk ke file lain.			
S	socket	Memungkinkan komunikasi antar proses.			
р	pipe	Memungkinkan komunikasi antar proses.			
b	block file	Digunakan untuk berkomunikasi dengan <i>hardware</i> .			

Simbol	Jenis File	Deskripsi		
С	file karakter	Digunakan	untuk	berkomunikasi
		dengan <i>hardware</i> .		

File pertama alternatives.log adalah file biasa (-), sedangkan file kedua apt adalah direktori (d).

Permissions

```
d rwxr-xr-x 2 root root 4096 Jul 19 06:51 journal
```

Sembilan karakter berikutnya menunjukkan *permissions* file.

Permissions menunjukkan bagaimana pengguna tertentu dapat mengakses file.

Hard Link Count

```
-rw-r---- 1 syslog adm 371 Dec 15 16:38 auth.log
drwxr-xr-x 2 root root 4096 Jul 19 06:51 journal
```

Angka ini menunjukkan berapa banyak *hard link* yang mengarah ke file ini.

User Owner

```
-rw-r---- 1 syslog adm 197 Dec 15 16:38 cron.log
```

Setiap file dimiliki oleh akun pengguna. Ini penting karena pemilik memiliki hak untuk mengatur *permissions* pada file.

• Group Owner

```
-rw-rw-r-- 1 root utmp 292584 Dec 15 16:38 lastlog
```

Menunjukkan grup mana yang memiliki file ini. Ini penting karena setiap anggota grup ini memiliki sekumpulan *permissions* pada file tersebut.

File Size

```
-rw-r---- 1 syslog adm 14185 Dec 15 16:38 syslog
```

Menampilkan ukuran file dalam byte.

Untuk direktori, nilai ini tidak menggambarkan ukuran total direktori, melainkan berapa banyak byte yang dicadangkan untuk melacak nama file di direktori. Dengan kata lain, abaikan bidang ini untuk direktori.

Timestamp



Menunjukkan waktu terakhir kali konten file diubah. Untuk direktori, stempel waktu ini menunjukkan terakhir kali file ditambahkan atau dihapus dari direktori.

File Name



Bidang terakhir berisi nama file atau direktori.

Dalam kasus *symbolic links*, nama link ditampilkan bersama dengan panah dan nama jalur dari file asli.

lrwxrwxrwx. 1 root root 22 Nov 6 2018 /etc/grub.conf -> ../boot/grub/grub.conf

6.3.3 HUMAN-READABLE SIZES

Option -1 ke command 1s menampilkan ukuran file dalam byte. Untuk file teks, satu byte adalah 1 karakter. Untuk file yang lebih kecil, ukuran byte sudah cukup. Namun, untuk file yang lebih besar, sulit untuk memahami seberapa besar file tersebut. Sebagai contoh, perhatikan output dari command berikut:

```
sysadmin@localhost:~$ 1s -1 /var/log/lastlog
-rw-rw-r-- 1 root utmp 292584 Dec 15 16:38 /var/log/lastlog
```

Ukuran file sulit ditentukan dalam byte. Apakah 292584 file besar atau kecil? Tampaknya cukup besar, tetapi sulit untuk ditentukan menggunakan byte.

Anggap saja seperti ini: jika seseorang memberikan jarak antara Boston dan New York menggunakan inci, nilai itu tidak ada artinya. Kebanyakan orang berpikir dalam mil atau kilometer.

Terkadang lebih baik menampilkan ukuran file dalam ukuran yang lebih dapat dibaca manusia, seperti megabyte atau gigabyte. Untuk mencapai ini, tambahkan option –h ke command ls:

```
sysadmin@localhost:~$ ls -lh /var/log/lastlog
-rw-rw-r-- 1 root utmp 286K Dec 15 16:38 /var/log/lastlog
```

Penting: option -h harus digunakan dengan option -1.

6.3.4 LISTING DIRECTORIES

Ketika option –d digunakan, ini merujuk ke direktori saat ini, dan bukan konten di dalamnya. Tanpa option lain, ini agak tidak berarti. Ingat bahwa direktori saat ini selalu disebut dengan karakter satu period/titik ".":

```
sysadmin@localhost:~$ ls -d
.
```

Untuk menggunakan option -d dengan cara yang bermakna membutuhkan penambahan option -1. Dalam hal ini, perhatikan bahwa command berikut mencantumkan rincian konten di direktori /home/sysadmin:

```
sysadmin@localhost:~$ ls -1
total 32
drwxr-xr-x 2 sysadmin sysadmin 4096 Dec 10 21:33 Desktop
drwxr-xr-x 4 sysadmin sysadmin 4096 Dec 10 21:33 Documents
drwxr-xr-x 2 sysadmin sysadmin 4096 Dec 10 21:33 Downloads
drwxr-xr-x 2 sysadmin sysadmin 4096 Dec 10 21:33 Music
drwxr-xr-x 2 sysadmin sysadmin 4096 Dec 10 21:33 Pictures
drwxr-xr-x 2 sysadmin sysadmin 4096 Dec 10 21:33 Public
drwxr-xr-x 2 sysadmin sysadmin 4096 Dec 10 21:33 Templates
drwxr-xr-x 2 sysadmin sysadmin 4096 Dec 10 21:33 Videos
```

Sebagai perbandingan, command berikutnya mencantumkan direktori /home/sysadmin itu sendiri:

```
sysadmin@localhost:~$ ls -ld drwxr-xr-x 1 sysadmin sysadmin 224 Nov 7 17:07 .
```

Catat period tunggal di akhir daftar panjang. Ini menunjukkan bahwa direktori saat ini sedang terdaftar, dan bukan isinya.

6.3.5 RECURSIVE LISTING

Ada kalanya Anda ingin menampilkan semua file dalam direktori serta semua file di semua subdirektori di bawah direktori itu. Ini disebut daftar rekursif.

Untuk melakukan daftar berulang, gunakan option –R ke command ls:

```
sysadmin@localhost:~$ ls -R /etc/ppp
/etc/ppp:
ip-down.d ip-up.d

/etc/ppp/ip-down.d:
bind9

/etc/ppp/ip-up.d:
bind9
```

Perhatikan bahwa pada contoh sebelumnya, file-file di direktori /etc/ppp terdaftar terlebih dahulu. Setelah itu, isi subdirektori /etc/ppp/ip-down.d dan /etc/ppp/ip-up.d terdaftar.

Hati-hati dengan option ini; misalnya, menjalankan command pada direktori root akan mencantumkan setiap file pada sistem file, termasuk semua file pada perangkat USB dan DVD apa pun yang terpasang dalam sistem. Batasi penggunaan daftar rekursif untuk struktur direktori yang lebih kecil.

6.3.6 SORT A LISTING

Secara default, command ls mengurutkan file secara alfabet berdasarkan nama file. Terkadang, mungkin berguna untuk mengurutkan file menggunakan kriteria yang berbeda.

Untuk mengurutkan file berdasarkan ukuran, kita dapat menggunakan option –S. Perhatikan perbedaan dalam output dari dua command berikut. File dan direktori yang sama terdaftar, tetapi dalam urutan yang berbeda:

Catatan

Option di atas menggunakan huruf kapital s.

Sementara option -S bekerja dengan sendirinya, ini sangat berguna ketika digunakan dengan option -1 sehingga ukuran file terlihat. Command berikut mencantumkan file dari terbesar ke terkecil dan menampilkan ukuran sebenarnya dari file tersebut.

```
sysadmin@localhost:~$ ls -ls /etc/ssh
total 580
-rw-r--r-- 1 root root 553122 Feb 10 2018 moduli
-rw-r--r-- 1 root root 3264 Feb 10 2018 sshd_config
-rw----- 1 root root 1679 Jul 19 06:52 ssh_host_rsa_key
-rw-r--r-- 1 root root 1580 Feb 10 2018 ssh_config
-rw----- 1 root root 411 Jul 19 06:52 ssh_host_ed25519_key
-rw-r--r-- 1 root root 399 Jul 19 06:52 ssh_host_rsa_key.pub
-rw-r--r-- 1 root root 338 Jul 19 06:52 ssh_host_rsa_key.pub
-rw----- 1 root root 227 Jul 19 06:52 ssh_host_ed3sa_key
-rw-r---- 1 root root 179 Jul 19 06:52 ssh_host_ed3sa_key.pub
-rw-r---- 1 root root 99 Jul 19 06:52 ssh_host_ed25519_key.pub
```

Mungkin juga berguna untuk menggunakan option –h untuk menampilkan ukuran file yang dapat dibaca manusia:

```
sysadmin@localhost:~$ ls -1Sh /etc/ssh
total 580K
-rw-r-r- 1 root root 541K Feb 10 2018 moduli
-rw-r-r- 1 root root 3.2K Feb 10 2018 sshd_config
-rw----- 1 root root 1.7K Jul 19 06:52 ssh_host_rsa_key
-rw-r-r- 1 root root 1.6K Feb 10 2018 ssh_config
-rw----- 1 root root 411 Jul 19 06:52 ssh_host_ed25519_key
-rw-r-r-r- 1 root root 399 Jul 19 06:52 ssh_host_rsa_key.pub
-rw-r-r-- 1 root root 338 Jul 19 06:52 ssh_import_id
-rw------ 1 root root 227 Jul 19 06:52 ssh_host_ecdsa_key
-rw-r-r-- 1 root root 179 Jul 19 06:52 ssh_host_ecdsa_key.pub
-rw-r---- 1 root root 99 Jul 19 06:52 ssh_host_ed25519_key.pub
```

Option –t mengurutkan file berdasarkan waktu mereka dimodifikasi. Ini akan mendaftar file yang paling baru diubah terlebih dahulu. Option ini dapat digunakan sendiri, tetapi sekali lagi, biasanya lebih bermanfaat ketika dipasangkan dengan option –1:

Penting untuk diingat bahwa tanggal yang diubah pada direktori mewakili terakhir kali file ditambahkan atau dihapus dari direktori.

Jika file dalam direktori diubah beberapa hari atau bulan yang lalu, mungkin lebih sulit untuk mengetahui dengan pasti kapan mereka dimodifikasi, karena hanya tanggal yang disediakan untuk file yang lebih lama. Untuk informasi waktu modifikasi yang lebih rinci, Anda dapat menggunakan option —full-time untuk menampilkan cap waktu lengkap (termasuk jam, menit, detik). Ini akan menganggap option —1 secara otomatis:

```
sysadmin@localhost:~$ ls -t --full-time /etc/ssh
total 580
-rw----- 1 root root 227 2018-07-19 06:52:16.000000000 +0000 ssh_host_ecdsa_key
-rw-r--r-- 1 root root 179 2018-07-19 06:52:16.000000000 +0000 ssh_host_ecdsa_key.pub
       --- 1 root root 411 2018-07-19 06:52:16.000000000 +0000 ssh_host_ed25519_key
                         99 2018-07-19 06:52:16.000000000 +0000 ssh host ed25519 key.pub
-rw-r--r-- 1 root root
      --- 1 root root 1679 2018-07-19 06:52:16.000000000 +0000 ssh_host_rsa_key
-rw-r--r-- 1 root root
                         399 2018-07-19 06:52:16.000000000 +0000 ssh_host_rsa_key.pub
                         338 2018-07-19 06:52:16.000000000 +0000 ssh_import_id
-rw-r--r-- 1 root root
-rw-r--r-- 1 root root 553122 2018-02-10 02:31:46.000000000 +0000 moduli
      -r-- 1 root root
                        1580 2018-02-10 02:31:46.000000000 +0000 ssh config
-rw-r--r-- 1 root root 3264 2018-02-10 02:31:46.000000000 +0000 sshd config
```

Dimungkinkan untuk melakukan sortir terbalik dengan menggunakan option -r. Ini dapat digunakan sendiri, atau dikombinasikan dengan option -S atau -t. Command berikut akan mengurutkan file berdasarkan ukuran, terkecil hingga terbesar:

```
sysadmin@localhost:~$ ls -lrS /etc/ssh
total 580
                      99 Jul 19 06:52 ssh_host_ed25519_key.pub
-rw-r--r-- 1 root root
-rw-r--r-- 1 root root 179 Jul 19 06:52 ssh_host_ecdsa_key.pub
-rw----- 1 root root 227 Jul 19 06:52 ssh_host_ecdsa_key
-rw-r--r-- 1 root root
                       338 Jul 19 06:52 ssh_import_id
-rw-r--r-- 1 root root
                      399 Jul 19 06:52 ssh_host_rsa_key.pub
     ---- 1 root root
                      411 Jul 19 06:52 ssh_host_ed25519 key
-rw-r--r-- 1 root root 1580 Feb 10 2018 ssh config
     -rw-r--r-- 1 root root
                      3264 Feb 10 2018 sshd config
-rw-r--r-- 1 root root 553122 Feb 10 2018 moduli
```

Command berikut akan mencantumkan file berdasarkan tanggal modifikasi, terlama ke terbaru:

```
sysadmin@localhost:~$ ls -lrt /etc/ssh
total 580
-rw-r--r-- 1 root root   3264 Feb 10   2018 sshd_config
-rw-r--r-- 1 root root   1580 Feb 10   2018 ssh_config
-rw-r--r-- 1 root root   553122 Feb 10   2018 moduli
-rw-r--r-- 1 root root   338 Jul 19 06:52 ssh_import_id
-rw-r--r-- 1 root root   399 Jul 19 06:52 ssh_host_rsa_key.pub
-rw------ 1 root root   1679 Jul 19 06:52 ssh_host_rsa_key
-rw-r--r-- 1 root root   99 Jul 19 06:52 ssh_host_ed25519_key.pub
-rw------ 1 root root   411 Jul 19 06:52 ssh_host_ed25519_key
-rw-r--r-- 1 root root   179 Jul 19 06:52 ssh_host_eddsa_key.pub
-rw------ 1 root root   227 Jul 19 06:52 ssh_host_eddsa_key
```

Referensi:

https://www.netacad.com/courses/os-it/ndg-linux-essentials